

ABSTRAK

KAJIAN TANDA KEBERADAAN TIDAK LANGSUNG KELELAWAR PEMAKAN BUAH (Megachiroptera) DI SUB BLOK PERHUTANAN SOSIAL HUTAN PENDIDIKAN KONSERVASI TERPADU TAHURA WAN ABDUL RACHMAN

Oleh

Edo Firnanda

Studi tentang sisa pakan kelelawar pemakan buah telah dilaksanakan di Sub Blok Perhutanan Sosial Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Tahura Wan Abdul Rachman pada bulan Desember 2014 sampai Maret 2015. Survei langsung dilakukan untuk tanda keberadaan tidak langsung dan Jaringan kabut dilakukan untuk mengetahui jenis kelelawar. Tiga jenis kelelawar pemakan buah yang ditemukan dari famili Pteropodidae yaitu *Cynopterus horsfieldii*, *Cynopterus sphinx* dan *Macroglossus sobrinus*. Tujuh jenis tumbuhan sisa pakan kelelawar dengan enam jenis dikonsumsi daging buah dan satu jenis dikonsumsi bagian daun. Jenis tumbuhan pakan tersebut meliputi luwangan (*Ficus hispida*), duku (*Lancium domesticum*), jambu bol (*Syzygium malaccense*), jambu air (*Syzygium aqueum*), jambu biji (*Psidium guajava*), ketapang (*Terminalia cattapa*), dan dadap (*Erythrina lithosperma*). Buah luwangan (*Ficus hispida*) adalah buah yang paling banyak dijadikan kelelawar sebagai pakannya.

Kata kunci : Kelelawar pemakan buah, tanda keberadaan tidak langsung, Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu, Tahura Wan Abdul Rachman.